

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI CANVA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD ISLAM AQZIA TELUK KUANTAN

Cania Tetra Putri¹, Ikrima Mailani², Alhairi³

Universitas Islam Kuantan Singingi

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Email : caniatetraputri9@gmail.com, ikrimamailani@gmail.com,
arybensaddez74@gmail.com

Abstrak

Hasil belajar siswa kelas V A dan V B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan masih tergolong rendah. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar siswa. Salah satunya dengan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva. Dengan adanya media pembelajaran berbasis aplikasi canva diharapkan dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi dan lingkungan belajar yang kondusif, tentunya berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: apakah ada pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode Kuasi eksperimen (*Quasi Eksperimental Design*). Populasi dalam penelitian ini adalah V A dan V B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan yang berjumlah 22 siswa perkelas. pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi canva dan minat belajar dikumpulkan melalui kuesioner, sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi saat pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat nilai rata-rata *pre-test* kelas VA sebesar 52,18 dan kelas VB sebesar 52,06. berdasarkan hasil post-test diperoleh hasil nilai rata-rata kelas VA adalah 55,50 dan untuk kelas VB diperoleh 52,32. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa kelas yang penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dan mengalami peningkatan jika dibandingkan nilai rata-rata kelas yang hanya menerapkan pembelajaran konvensional yang menggunakan Power Point saja.

Kata Kunci: Aplikasi Canva, Minat Belajar, Siswa

Abstract

Aqzia Teluk Kuantan Islamic Elementary School is still relatively low. Student learning outcomes are influenced by various factors including the use of learning media and the student learning environment. One of them is learning media based on the Canva application. With the Canva application-based learning media, it is hoped that it can increase high interest in learning and create a conducive learning environment, of course having an impact on student learning outcomes. This research aims to find out: whether there is an influence of the use of learning media based on the Canva application on students' interest in learning in Islamic religious education subjects at Aqzia Teluk Kuantan Islamic Elementary School. This research includes quantitative research with a Quasi Experimental Design method. The

population in this study were V A and V B Islamic Religious Education subjects at Aqzia Teluk Kuantan Islamic Elementary School, totaling 22 students per class. Sampling used a saturated sampling technique. Data regarding the use of learning media based on the Canva application and interest in learning was collected through questionnaires, while data on student learning outcomes was obtained through documentation while learning was taking place. The data analysis technique in this research uses descriptive analysis techniques and regression analysis. The research results showed that: there was an average pre-test score for class VA of 52.18 and class VB of 52.06. Based on the post-test results, the average value for class VA was 55.50 and for class VB it was 52.32. Based on this average value, it was concluded that the class that used learning media based on the Canva application had a higher average value and experienced an increase compared to the average value of the class that only implemented conventional learning using Power Point only.

Keywords: Canva Application, Learning Interests, Students

PENDAHULUAN

Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari berbagai sumber. Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana: di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, dan sebagainya.¹ Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah kegiatan interaksi dan komunikasi Antara guru dan murid dalam rangka menyampaikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan sebagainya. Proses belajar mengajar yang baik adalah proses belajar mengajar yang menyenangkan, menggairahkan, mencerahkan, dan efektif. Untuk itu diperlukan pemahaman terhadap karkter jiwa anak.²

Terdapat berbagai komponen yang saling berpengaruh dalam pelaksanaan

Pendidikan, antara lain siswa, guru, materi, media yang digunakan, evaluasi, lingkungan dan kondisi kelas. Selain itu, terdapat faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Faktor internal antara lain kompetensi siswa, minat, kondisi fisik, dan sebagainya. Adapun faktor eksternal antara lain sarana belajar, kompetensi guru, termasuk media pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam.

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam dibutuhkan keaktifan yang tinggi baik oleh siswa maupun guru. Peran guru yang inovatif dibutuhkan sebagai fasilitator agar dapat membantu siswa mengembangkan potensinya untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru selama proses belajar mengajar. Sebagai satuan pendidikan Islam yang banyak berkembang di Indonesia, sering kali dijumpai permasalahan dalam pengajaran agama Islam, terutama pada madrasah sekolah dasar yang mana pembelajaran agama Islamnya lebih meluas dan mendalam

¹ Tutik Rachmawati dan Daryanto, Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal. 139

² SyaifulBahriDjamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.5

jika dibanding dengan pembelajaran agama di satuan sekolah umum. Permasalahan yang sering dihadapi adalah kurangnya perhatian guru terhadap variasi penggunaan metode pembelajaran serta alat bantu atau media pembelajaran yang mendukung mutu pengajaran yang baik. Dari hal ini, terdapat banyak siswa yang kurang minat dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi atau digital yang bersandingan dengan kemajuan zaman akan menjadi salah satu strategi pembelajaran guru yang terbaru dalam mewujudkan pembelajaran abad 21 di masa kini. Media pembelajaran tidak hanya mempunyai fungsi sebagai alat yang berperan dalam menyampaikan pesan guru di dalam proses pembelajaran, namun dengan adanya media pembelajaran berbasis aplikasi dengan menggunakan perkembangan teknologi saat ini akan meningkatkan minat belajar siswa dalam membangkitkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam memahami materi pembelajaran.

Media yang akan digunakan merupakan bagian yang terpenting dalam proses desain pembelajaran. Melalui media ini guru ke siswa akan tersampaikan dengan efektif. Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dirancang yaitu video visual yang didesain menggunakan aplikasi canva. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang

penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Minat belajar mengikuti pembelajaran siswa di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan kurang optimal dalam menerima pelajaran. Masalah yang sangat krusial adalah kebanyakan siswa yang sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar yang sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar, karena dapat mengganggu siswa yang lain yang ingin memperhatikan.

Berdasarkan observasi awal di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat hanya menggunakan media pembelajaran berupa presentasi melalui power point serta penggunaan metode yang sederhana dalam proses pembelajaran, dari hal ini menyebabkan kurangnya siswa memperhatikan pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Oleh karena itu untuk menyelesaikan permasalahan di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V. Peneliti dan guru menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva agar melalui alat bantu pendukung media tersebut dapat memberikan suasana belajar yang

menyenangkan dan lebih menarik perhatian siswa dalam pelajaran sehingga menimbulkan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah SD Islam Aqzia Teluk Kuantan Jl. Jalur II Wisma Hasanah, Jao No.110 Simpang Tiga Teluk Kuantan, Simpang Tiga, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Dalam penelitian eksperimen ini dibagi untuk grup Eksperimen yaitu Kelas VA dan grup kontrol untuk Kelas VB di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. Pengertian Quasi Experimen “bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true eksperimental design, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan angket (kuesioner), observasi, dokumentasi, dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Populasi	
	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Kelas V A	17	5
Kelas V B	13	9
Total	22 Siswa	22 Siswa

Adapun sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan Dalam penelitian kuantitatif sampel penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam terdiri 2 orang dan Siswa Kelas V 44 orang di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. Teknik analisis data penelitian yaitu : Statistik deskriptif, Uji prasyarat analisis data, pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Realibilitas Data

Penelitian yang dikatakan baik harus memenuhi persyaratan penting seperti halnya validitas dan uji reliabilitas. Hal ini dilakukan dengan harapan agar soal yang digunakan benar-benar dapat memberikan hasil secara akurat.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kesahihan suatu instrumen dan instrumen yang sah memiliki validitas yang tinggi. Validitas bertujuan untuk menentukan dapat tidaknya suatu soal tersebut membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok tersebut. Perangkat soal terdiri dari sejumlah butir soal dan validitas perangkat soal tersebut ditentukan oleh validitas butir-butir soal. Untuk itu, validitas dari butir-butir soal dapat dihitung dengan rumus korelasi point

biserial, dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan rumus tersebut adalah koefisien validitas atau angka validitas butir soal. Dan pengujian validitas tersebut menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26 for Windows.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut: 1) Apabila nilai rhitung > rtabel, maka pernyataan dinyatakan valid
2) Apabila nilai rhitung < rtabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila r yang diperoleh dari hasil perhitungan (rxy) lebih besar dari pada nilai rtabel dengan taraf signifikan 5%. Berikut hasil tes validasi yang dilakukan untuk menguji validitas butir soal instrumen:

Tabel 2. Data Validasi Kuesioner Minat Belajar Siswa

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0,641	0,440	Valid
2.	0,630	0,440	Valid
3.	0,535	0,440	Valid
4.	0,576	0,440	Valid
5.	0,839	0,440	Valid
6.	0,479	0,440	Valid
7.	0,486	0,440	Valid
8.	0,722	0,440	Valid
9.	0,665	0,440	Valid
10.	0,628	0,440	Valid
11.	0,667	0,440	Valid
12.	0,650	0,440	Valid
13.	0,673	0,440	Valid

(Sumber : Pengolahan Data SPSS 2024)

Kriteria pengujian validitas dengan membandingkan antara rhitung

(setelah diperoleh dari IBM SPSS) dengan rtabel yang berdasarkan pada taraf signifikan 5% dengan n = 13 adalah 0,440 maka jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel maka instrumen dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan atau pengukurannya akurasi dan konsistensi, ketika pengukuran dilakukan berulang namun menghasilkan hasil yang sama/konsisten maka dikatakan reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. Data Realibilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	13

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas melalui aplikasi IBM SPSS 26, diperoleh nilai 0,853. Jika dilihat pada tabel acuan reliabilitas dibawah, maka tingkat reliabilitas instrumen angket penelitian ini tergolong tinggi sehingga dapat mengukur minat belajar siswa.

2. Uji Pra Syarat Analisis

a. Hasil Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas

menggunakan bantuan aplikasi SPSS for Windows ver. 26 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS pada pre-test disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Normalitas Data Awal Pre-test

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test Kelas VA	,133	31	,172	,956	31	,227
Pre-test Kelas VB	,142	31	,112	,927	31	,037

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2024

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa nilai sig. > 0,05 yaitu 0,172 pada kelas VA dan 0,112 pada kelas VB, dari hal tersebut menunjukkan bahwa data *pre-test* pada kelas VA dan kelas VB berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Data Akhir Post-test

	Tests of Normality			Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post-test Kelas VA	,149	31	,077	,920	31	,024
Post-test Kelas VB	,137	31	,145	,951	31	,163

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2024

Pada analisis data akhir juga menggunakan uji normalitas yang mana dalam tabel diatas dikatakan bahwa nilai sig 0,077 bagi kelas VA begitupun untuk kelas VB nilai sig. 0,145, yang mana dari kedua kelas tersebut memiliki nilai sig > 0,05. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas Pre-test dan Post-test

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui keberagaman data dari dua atau lebih kelompok yang bersifat homogen atau tidak. Varians data yang digunakan adalah data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Suatu data dikategorikan homogen apabila nilai signifikansinya (Sig.) lebih besar dari pada 0,05. Apabila data tersebut homogen, maka dapat dilakukan uji Independent Sample T Test. Adapun hasil dari uji homogenitas menggunakan IBM SPSS 26 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 6. Uji Homogenitas Pre-test Kelas VA dan Kelas VB

		Test of Homogeneity of Variance			
		LeveneStatistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pre-test	Based on Mean	,790	1	63	,377
	Based on Median	,530	1	63	,469
	Based on Median and with adjusted df	,530	1	62,835	,469
	Based on trimmed mean	,728	1	63	,397

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2024

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa uji homogenitas menunjukkan nilai $sig. 0,377 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa lebih besar dari 0,05 sehingga data kedua kelas tersebut memiliki varian yang homogen.

Tabel 7. Tabel Homogenitas *Post-test* Kelas VA dan Kelas VB
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pre-test	Based on Mean	4,193	1	6	,045
	Based on Media	3,013	1	63	,087
	Based on Median and with adjus	3,013	1	56,647	,088
	Based on trimmed mean	4,014	1	63	,049

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2024

Sedangkan dalam tabel di atas dapat dijelaskan bahwa uji homogenitas pada *post-test* menunjukkan nilai $sig. 0,045$ yang dapat disimpulkan bahwa nilai $sig. < 0,05$ maka data dari kedua kelas VA dan kelas VB memiliki varian yang tidak homogen.

3. Statistik Deskriptif

Deskripsi data hasil penelitian ini diawali dengan menentukan interval skor minat belajar siswa, interval skor minat belajar sebagai berikut ini :

a. Minat Belajar Siswa Pre-Test Kelas V A dan Kelas V B

Setelah melakukan perhitungan Pre-test pada kedua sampel yang terdiri dari Kelas V A sebanyak 22 siswa dan

Kelas V B sebanyak 22 siswa. Analisis data minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva secara keseluruhan dilakukan dengan mendeskripsikan data yang meliputi rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa Pretest Kelas V A dan Kelas V B

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-test Kelas V A	22	43	62	52,18	3,605	12,998
Pre-test Kelas V B	22	41	57	52,06	3,941	15,529
Valid N (listwise) Kelas V A	22					

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2024

Tabel tersebut menunjukkan, dari kedua kelas antara Kelas V A dan Kelas V B diperoleh hasil bahwa yang tertinggi dari Kelas V A adalah 62 dan begitu juga untuk Kelas V B 57. Sedangkan nilai terendah Kelas V A diperoleh 43 dan untuk Kelas V B sebesar 41. Pada standar deviasi, Kelas V A memperoleh sebesar 3,605 dan Kelas V B sebesar 3,941. Total nilai rata-rata yang diperoleh Kelas V A pada *pre-test* adalah sebesar 52,18. Sementara Kelas V B pada *pre-test* diperoleh rata-rata sebesar 52,06. Dari hal ini, Kelas V

A memiliki nilai rata-rata yang sedikit lebih unggul dibandingkan kelas eksperimen.

Kemudian untuk mengetahui distribusi minat belajar dapat dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari setiap aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Diperoleh, skor ideal tertinggi dari 13 item soal adalah 65 dan skor ideal terendah adalah 13. Diketahui:

- a. Rentangan (R) = Skor ideal tertinggi - skor ideal terendah = 44-13 = 31
- b. Mean Ideal (M) = $\frac{1}{2}$ (Skor Ideal Tertinggi + Skor Ideal Terendah) = $(44 + 13) = \frac{1}{2} (57) = 28,5$.
- c. Simpangan Baku Ideal (SD) = $\frac{1}{6}$ (Skor Ideal Tertinggi - Skor Ideal Terendah) = $\frac{1}{6} (44-13) = \frac{1}{6} (31) = 5,1$
- d. Lebar Interval Klasifikasi Minat Belajar = $\frac{44}{5} = 8,8$.

Maka distribusi klasifikasi nilai minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Klasifikasi Nilai Minat Belajar Siswa Kelas V A

Interval	Kategori	Frekuensi (f)
X > 54	Sangat Berminat	10
44 < X ≤ 54	Berminat	11
34 < X ≤ 44	Cukup Berminat	1

24 < X ≤ 34	Kurang Berminat	0
X ≤ 24	Tidak Berminat	0
Total		22

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2024

Tabel 10. Distribusi Klasifikasi Nilai Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi (f)
X > 54	Sangat Berminat	12
44 < X ≤ 54	Berminat	9
34 < X ≤ 44	Cukup Berminat	1
24 < X ≤ 34	Kurang Berminat	0
X ≤ 24	Tidak Berminat	0
Total		22

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 9 dan 10, pada kelas V A sebagian besar siswa berminat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diperlakukan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* dan hanya satu yang cukup berminat. Sedangkan pada kelas V B, sebagian besar siswa berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sisanya memiliki rasa sangat berminat dan hanya satu cukup berminat selama pembelajaran. Disimpulkan bahwa kelas V B telah memiliki rasa sangat berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan kelas V A.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta setelah melalui rangkaian proses analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva*

berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pre-test kelas VA sebesar 52,18 dan kelas VB sebesar 52,06. Setelah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, berdasarkan hasil post-test diperoleh hasil nilai rata-rata kelas VA adalah 55,50 dan untuk kelas VB diperoleh 52,32. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa kelas yang penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dan mengalami peningkatan jika dibandingkan nilai rata-rata kelas yang hanya menerapkan pembelajaran konvensional yang menggunakan Power Point saja.

Selanjutnya, setelah dilakukan pengujian hipotesis Uji Paired Sample T Test diperoleh hasil sig. $0,001 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh cukup baik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva pada minat belajar siswa sehingga menunjukkan bahwa H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan untuk membandingkan perbedaan hasil dari minat belajar siswa yang dilakukan dengan Uji Independent Sample T Test diperoleh hasil sig. $0,009 < 0,05$. Dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,711 > 1,670$ atau dengan hasil presentase $0,02711\% > 0,0167\%$ dengan taraf signifikan $0,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan media

pembelajaran berbasis aplikasi Canva dengan penggunaan pembelajaran konvensional yang menggunakan Power Point.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amini, S. K., & Pujiharti, Y. (2021). Pengembangan Canva sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMP Pondok Pesantren Tholabie Malang. *Economics & Education Journal*, 3(2), 204–217.
- Amrina, Mudinillah, A., & Hafiz, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Kitabah di SMPIT Brilliant Batusangkar Kelas 7. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3, 90–105.
- Anderson, L. W., & David R, K. (2017). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Assesmen Revisi Pendidikan Taksonomi Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Andriani, E. Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi dan Hasil Belajar di Sekolah Dasar (*The Development of Animation Video Learning Media to Increase High Order Thinking Skills and Learning Outcomes in Primary School*). *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 509, 31–36.
- Angkasa, E. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Replika Organ*

- Peredaran Darah Manusia di Sekolah Dasar. Skripsi tidak publikasikan. Gresik: FKIP UMG.
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 9-18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Arief S, S., Rahadrjo, Haryono, A., & Rahardjito. (2010). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT RajaGrafindo.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pengajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Astuti, S. P. (2021). Pengembangan Media Canva Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Listrik Statis. *Journal of Physics Education*, 3(1), 8-15.
- Chaeruman, U. A. (2015). Evaluasi Media Pembelajaran. *Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, December, 10-15.
- Daryanto, 2010, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto,(2020).*Media Pembelajaran*, Bandung, Satu Nusa, hal.4
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media.
- Dewi, N. M. L. C., & Negara, I. G. A. O. (2021). Pengembangan Media Video Animasi IPA pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 122-130. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32501>
- Gafur, A. .(2012) *Desain pembelajaran: Konsep, model, dan aplikasinya dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Jubilee enterprise,(2021). *Desain grafis dengan canva untuk pemula* ,Jakarta, PT. Elex media komputindo, hal.2
- Moh.Zaiful Rosyid,dkk.(2022).*Ragam Media Pembelajaran*. Malang, CV Literasi Nusantara Abadi, hal.4
- Nasution, Haris, A. D. (2020). Pengembangan Media Berbentuk Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah Di Tingkat Sma. 4 (3). *Jurnal Sekolah (JS)*, 261- 266.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2ini),1-18.
- Raaihani, R. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Infografis (Canva) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem. Skripsi. FKIP UNPAS.

Tafsir, Ahmad.(2018) ilmu pendidikan dalam perspektif islam, Jurnal : Pendidikan Agama Islam, Bandung.